

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu dengan menganalisis data berupa angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikasikannya dengan menggunakan metode time series analysis dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Objek dan Sumber data Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam menganalisa penelitian ini diambil data dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk . Data yang digunakan data sekunder yang diambil di sumber terpercaya yakni www.idx.co.id. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

3.2.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penyusunan laporan ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara. Data yang digunakan adalah laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2016-2018.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa konsep operasional yang digunakan untuk menganalisis beberapa hal yang terkait sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Quick Ratio</i>	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.	$\frac{\text{Aktiva} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Cash Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt Rasio</i>	Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Aktivitas			
<i>Fixed Asset Turn Over</i>	Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 1 \text{ kali}$	kali
<i>Total Asset Turn Over</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki semua perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$	kali

Rasio Profitabilitas			
<i>Net Profit Margin</i>	Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{EAIT}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio
<i>Profit Margin</i>	Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.	$\frac{Laba Bersih - HPP}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Investment</i>	Rasio ini yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{EAIT}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i>	Rasio untuk mengukur laba bersih (<i>net income</i>) setelah pajak dengan modal sendiri.	$\frac{EAIT}{Total Ekuitas} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Buku Analisis Laporan Keuangan Kasmir 2019

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini digunakan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui pencatatan data tertulis, meliputi dokumen-dokumen resmi perusahaan. Metode dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara *mendownload* laporan keuangan tahunan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, periode tahun 2016-2018, melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia dan harus sudah memiliki surat izin pengambilan data resmi dari kantor Bursa Efek Indonesia. Pada proses pengumpulan data ini penulis menggunakan, mencatat dan mempelajari data-data atau dokumen-dokumen dari perusahaan yang dianggap penting bagi penelitian.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Metode Analisis Data

Metode yang akan digunakan peneliti pada saat ini adalah kuantitatif dengan studi deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data yang banyak menuntut penggunaan angka — angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikasikannya dengan metode *time series analysis* dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut.

3.5.2 Mekanisme Analisis Data

Analisis data untuk analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara menghitung analisis rasio keuangan yang meliputi :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari buku analisis laporan keuangan (Kasmir,2019) :

- *Rasio Lancar* (Current Ratio)

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- *Rasio Cepat* (Quick Ratio)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- *Rasio Kas* (Cash Ratio)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari buku analisis laporan keuangan (Kasmir,2019) :

- Rasio Hutang terhadap Aktiva (*Debt Ratio*)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari buku analisis laporan keuangan (Kasmir,2019) :

- *Maijin Laba Kotor* (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- *Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- *ROI (Return On Investment)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- *ROE (Return On Equity)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

Hitungan rasio aktivitas dapat dihitung dengan rumus dari buku analisis laporan keuangan (Kasmir, 2019) :

- *Rasio Perputaran Aset Tetap (Fixed Assets Turnover)*

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 1 \text{Kali}$$

- *Rasio Perputaran Aktiva (Total Assets Turnover)*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{Kali}$$